BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus,siklus 1, dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model *coursr review horay* tentang penyebab perubahan lingkungan fisik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* tentang penyebab perubahan lingkungan fisik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar (31,67), siklus 1 sebesar (58,95),dan siklus II sebesar (82,08). Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model *course review horay* yaitu : pada tahap prasiklus sebesar (8,33%), siklus 1 sebesar (58,33%), dan siklus II Sebesar (100%). Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran IPA materi tentang penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model *course review horay* mencapai ketuntasan yang diinginkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* yang diterapkan dalam penelitian ini secara umum dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan pada tahap prasiklus dan siswa merespon secara positif setiap tahap pembelajaran. Semua aktivitas dapat dilakukan oleh siswa dengan sangat antusias. Selama proses pembelajaran terjadi interaksi berupa melakukan diskusi, kerjasama dengan teman sekelompoknya, menyimpulkan hasil diskusinya serta kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan model *course review horay* dalam proses pembelajaran, saran yang ditunjukan kepada semua pihak diantaranya adalah:

1. Bagi dinas pendidikan, agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada pihak sekolah atau guru terhadap penggunaan model model *course review horay* ataupun metode-metode pembelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk lebih terbuka terhadap ide-ide guru terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. Peran kepala sekolah juga diharapkan sebagai motivator dalam pengembangan metode atau teknik pembelajaran disekolah.
3. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran IPA seorang guru sebisa mungkin memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berlatih menemukan dan menyimpulkan sendiri suatu pokok bahasan yang dipelajarinya. Kegiatan tersebut akan sangat membantu siswa untuk memahami suatu materi dan mempermudah siswa untuk menguasai suatu konsep. Guru pada pama pelajaran yang bersangkutan juga harus lebih banyak mengembangkan metode-metode pembelajaran yang ada dan bersifat fleksibel dengan materi yang akan dibahas, tidak monoton dan menggunakan berbagai variasiyang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas.